

## BAHA STRA

*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988

Vol. 4, No. 1, September 2019

KORELASIONAL KARAKTER BERDEMOKRASI DAN HASIL BELAJAR PKN  
DI SMA NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

sepriandisaragih@gmail.com

**Abstrak.** Karakter demokratisasi dikembangkan dengan paradigma baru tentang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk menentukan kegiatan belajar yang akan mereka lakukan, bersama dengan guru-guru mereka yang memiliki semua bentuk-bentuk hubungan positif antara persepsi karakter dengan hasil belajar siswa. Prioritas pendidikan karakter yang tertanam pada siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar tercermin dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru kewarganegaraan yang sangat mendukung pembentukan karakter demokrasi. Tujuan atau penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan karakter siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar; (2) untuk mengetahui hasil belajar kewarganegaraan siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar; dan (3) untuk mengetahui korelasional antara karakter demokrasi dan hasil belajar kewarganegaraan siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah semua siswa di kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Jumlah sampel penelitian adalah 60 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) karakter demokrasi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar cukup baik, dan tinggi, di mana siswa menegakkan karakter demokrasi dengan baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat; (2) hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar cukup baik dengan rata-rata 75,98; dan (3) terdapat korelasional antara karakter demokrasi dan hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar di mana berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh  $r$  hitung  $(0,396) > r$  tabel  $(0,148)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasional untuk 0,396 adalah signifikan, yang berarti ditemukan hubungan antara variabel X (karakter demokrasi) dan variabel Y (hasil belajar kewarganegaraan).

**Kata kunci:** Relasi, Karakter Demokrasi, Kewarganegaraan, Hasil Belajar

**Abstract.** The character of democratization was developed with a new paradigm of student involvement in the learning process, which is not only active in the learning process, but they are also given the opportunity to determine the learning activities they will do, together with their teachers who have all forms of positive relations between character perception with student learning outcomes. The priority of character education embedded in SMA Negeri 2 Pematangsiantar is reflected in the learning process implemented by citizenship teachers who strongly support the formation of democratic character. The objectives of this research are: (1) to describe the character of Grade X students of SMA Negeri 2 Pematangsiantar; (2) to find out the results of citizenship learning at SMA Negeri 2 Pematangsiantar students; and (3) to find out the correlation between the character of democracy and the citizenship learning outcomes of SMA Negeri 2 Pematangsiantar students. The research method uses a quantitative descriptive approach with the correlational method. The study population was all students in class X SMA Negeri 2 Pematangsiantar. The number of research samples is 60 people. The results of this study indicate that: (1) the democratic character of citizenship in class X of SMA Negeri 2 Pematangsiantar is quite good, and

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

*high, where students uphold the democratic character well in the school and community environment; (2) the citizenship learning outcomes of grade X students of SMA Negeri 2 Pematangsiantar were quite good with an average of 75.98; and (3) there is a correlation between the character of democracy and citizenship learning outcomes of grade X students of SMA Negeri 2 Pematangsiantar where based on the results of data processing  $r_{count} (0.396) > r_{table} (0.148)$ . So, it can be concluded that the correlational coefficient for 0.396 is significant, which means that the relationship between variable X (democratic character) and Y variable (citizenship learning outcomes) is found.*

**Keywords:** Relationships, Character of Democracy, Citizenship, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa di antara Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Elvani (2010: 56) menyebutkan bahwa demokratis dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai kendati pendapat satu sama lain berbeda, bahkan bertentangan pendapat tidak hanya sekedar berbeda lalu berhenti, namun diajak untuk membuat kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, pendapat dan penilaian terhadap nilai-nilai yang ditemukan. Demokratis ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai diantaranya keterbukaan, kejujuran, penghargaan pendapat orang lain, sportifitas, kerendahan hati, dan toleransi melalui demokratis peserta didik diajak mulai berani mengungkapkan gagasan, pendapat maupun perasaan.

Kini gagasan demokratisasi dikembangkan dengan sebuah paradigma baru tentang pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang tidak sekedar aktif dalam proses pembelajarannya, tapi juga mereka diberi kesempatan dalam menentukan aktivitas belajar yang akan

mereka lakukan, bersama dengan guru-guru mereka yang ini semua merupakan bentuk dari hubungan yang positif antara karakter berdemokratis dengan hasil belajar peserta didik, akan tetapi dalam konteks pelibatan siswa dalam pengembangan proses pembelajaran, masih belum secara totalitas dikembangkan secara berdemokratis.

Penelitian Nafisatur, 2012 data penelitian tentang implementasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PKn menunjukkan: (1) prosedur pengintegrasian nilai-nilai demokrasi ke dalam silabus Pkn (2) prosedur penyusunan RPP PKn yang memuat nilai-nilai berdemokrasi (3) pelaksanaan pembelajaran PKn yang memuat nilai-nilai berdemokrasi (4) kendala dalam pores pembelajaran dan (5) upaya untuk mengatasinya.

Selanjutnya, penelitian Sanusi, 2012. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) latar belakang penerapan demokrasi di lingkungan siswa SMP Negeri 17 Malang adalah mengacu apa yang telah diamanatkan oleh pancasila (2) Wujud nyata penerapan demokrasi di lingkungan siswa SMPN 17 Malang adalah dengan adanya pemilihan OSIS, melakukan musyawarah untuk memperoleh kata mufakat serta memberi kebebasan kepada siswa- siswi untuk menyampaikan inspirasinya kepada guru dan kepala sekolah. (3) Tata cara penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang (4) Faktor penghambat penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang (5) Upaya untuk mengatasi faktor penghambat penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlunya karakter berdemokrasi dalam pembelajaran

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

berlangsung, umumnya semua mata pelajaran dan khususnya lagi pendidikan kewarganegaraan yang memuat pembentukan karakter berdemokrasi.

SMA Negeri 2 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Pematangsiantar yang jumlah siswanya adalah 272 orang dari kelas X proses pembelajaran PKn yang diterapkan guru di sekolah sudah menggunakan model-model pembelajaran kooperatif, sehingga pembelajaran PKn melibatkan siswa secara aktif. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, disamping itu penanaman karakter berdemokrasi dapat berkembang seiring dengan penerapan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan guru. Namun tidak setiap siswa yang memiliki karakter berdemokrasi tinggi akan mendapatkan nilai yang bagus, hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Prioritas pendidikan karakter yang ditanamkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandungan tercermin pada proses pembelajaran yang diterapkan guru PKn yang sangat mendukung terbentuknya karakter berdemokrasi, begitu juga dalam proses pembelajarannya banyak menggunakan model pembelajaran Kooperatif yang menggambarkan nilai-nilai berdemokrasi sebagaimana pendapat Zamroni (Winarno, 2007: 98) seperti bertoleransi, bebas mengemukakan pendapat, menghormati perbedaan pendapat, terbuka dan komunikasi, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, saling menghargai dalam kebersamaan.

#### METODE PENELITIAN

Ali (1985:253) menyatakan bahwa, “Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan, misalnya mengkaji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat alat tertentu.”

Metode penelitian ini adalah metode Analisis Korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 272 orang siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah bentuk non tes, dan bentuk tes. Untuk instrument berbentuk non tes dengan memberikan angket untuk mendapat data tentang karakter berdemokrasi. Arikunto (2010:109) menyatakan bahwa “Angket adalah teknik pengumpulan data dimana daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk disebarkan kepada responden.” Sedangkan untuk instrumen tes dilakukan dengan memberikan tes uraian objektif tentang data kemampuan hasil belajar PKn. Tes uraian objektif adalah tes yang menuntut kemampuan jawaban dengan pengertian/konsep tertentu sehingga penyekorannya dapat dilakukan secara objektif”. Angket yang diberikan berbentuk pilihan ganda, sebuah daftar pernyataan dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakter demokrasi yang dimiliki siswa, dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih.

Teknik pengumpulan data penelitian yakni teknik dokumentasi dan teknik angket. Dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi hasil angket yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tabel setelah dihitung agar mudah dipahami.
2. Rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

yang dicari N =

Jumlah responden

3. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasional antara Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar”, maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Jika data berdistribusi normal maka Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

N = Data

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor antar variabel

$\sum X$  = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y (Sugiyono, 2008: 183)

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam penelitian ini adalah data karakter berdemokrasi merupakan variabel bebas (X) dan data kemampuan hasil belajar PKn merupakan variabel terikat (Y) siswa kelas X SMPNegeri 2 Pematangsiantar.

#### 1. Analisis Data Karakter Berdemokrasi

##### a. Toleransi

1. Deskripsi siswa tentang menghargai pendirian teman dalam mengemukakan pendapatnya
2. Deskripsi siswa tentang bekerjasama dengan baik walaupun berbeda pandangan dalam membahas materi pelajaran PKn

##### b. Kebebasan mengemukakan pendapat

1. Deskripsi siswa tentang bebas mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn
2. Deskripsi siswa tentang mentaati peraturan yang ditetapkan oleh guru pengajar

##### c. Menghormati perbedaan pendapat

1. Deskripsi tentang siswa selalu sopan bila berbicara dengan teman belajar
2. Deskripsi tentang siswa menghargai teman pada saat berbicara dengan teman dengan cara mendengarkan pembicaraannya
3. Deskripsi tentang siswa menggunakan tutur kata yang sopan dan baik bila sedang berbicara dengan teman

##### d. Memahami keanekaragaman dalam masyarakat

1. Deskripsi tentang siswa tidak membedakan budaya bila berkomunikasi dengan sesama
2. Deskripsi siswa tentang tidak membedakan budaya bila berinteraksi dengan sesama

##### e. Terbuka dan komunikasi

1. Deskripsi siswa tentang selalu siap menerima kritikan dari siapapun
2. Deskripsi siswa tentang selalu siap menerima keputusan yang diambil

walaupun bertentangan dengan pendapat dirinya

3. Deskripsi siswa tentang selalu berbaur dengan teman belajar pada saat pembelajaran PKn

##### f. Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan

1. Deskripsi siswa tentang selalu berbaur dengan teman belajar pada saat pembelajaran PKn

2. Deskripsi siswa tentang tidak membedakan teman dalam belajarkelompok

##### g. Percayadiri

1. Deskripsi siswa tentang selalu sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi

2. Deskripsi siswa tentang selalu bertindak bijaksana dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi

3. Deskripsi siswa tentang selalu berperan serta dalam segala kegiatan

##### h. Tidak menggantungkan diri pada orang lain

1. Deskripsi siswa tentang berusaha untuk tidak membebani orang lain dalam setiap pekerjaannya

2. Deskripsi siswa tentang berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan seorang diri

3. Deskripsi siswa tentang selalu bersikap hormat kepada guru

##### i. Saling menghargai

1. Deskripsi siswa tentang selalu bersikap hormat kepada orangtua

2. Deskripsi siswa tentang bersikap lembut kepada yang lebih muda

3. Deskripsi siswa tentang bersikap kasih sayang kepada yang lebih muda

4. Deskripsi siswa tentang tidak mengejek orang lain karena pakaiannya.

##### j. Mampu mengekang diri

1. Deskripsi siswa tentang selalu komitmen dengan perkataannya

2. Deskripsi siswa tentang selalu komitmen terhadap tugas diberikan kepadanya

##### k. Kebersamaan

1. Deskripsi siswa tentang selalu bergaul dengan teman-teman tidak membedakan status sosial

2. Deskripsi siswa tentang selalu memberikan pertolongan kepada teman sesuai kemampuannya

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

1. Deskripsi siswa tentang berusaha untuk menjadikan diri saya bermanfaat bagi orang lain Keseimbangan
1. Deskripsi siswa tentang selalu menyeimbangkan antara tugas dan kewajiban yang menjadi beban tugas dirinya.
2. Analisis Data Kemampuan Hasil Belajar PKn

Nilai hasil belajar pada penelitian ini diambil dari nilai UAS pada mata pelajaran PKn dan merupakan nilai siswa yang termasuk dalam sampel penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesis

1. Interpretasi dengan menggunakan  $r$  hitung

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan korelasi *Product Moment* dengan Program SPSS diperoleh nilai korelasi antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn) sebesar 0,396 yang kemudian disesuaikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  (Tabel 4.44), maka besarnya nilai 0,396 ini termasuk interval koefisien antara 0,20 sampai dengan 0,399 yaitu diinterpretasikan memiliki tingkat hubungan yang rendah.

2. Interpretasi dengan menggunakan  $r$  tabel

Berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung ( $0,396 > r$  table  $0,148$  adalah untuk jumlah  $N = 60$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,396 adalah signifikan, yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Maka hipotesis penelitian “terdapat korelasional antara karakter berdemokrasi dengan hasil belajar PKn

## PEMBAHASAN

### 1. Karakter Berdemokrasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa siswa MAN 2 Kandangan sudah melaksanakan karakter berdemokrasi sesuai dengan pendapatnya Zamroni (Winarno, 2007: 98). Karakter berdemokrasi meliputi:

- a) Toleransi
- b) Kebebasan
- c) Menghormati perbedaan pendapat
- d) Memahami keanekaragaman

dalam masyarakat

- e) Terbuka dan Komunikasi
- f) Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan
- g) Percaya diri
- h) Tidak menggantungkan diri pada orang lain
- i) Saling menghargai
- j) Mampu mengekang diri
- k) Kebersamaan
- l) Keseimbangan

Karakter berdemokrasi tercermin dalam poin-poin tersebut, dimana siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

### 2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian bahwa hasil belajar PKn siswa di SMA Negeri 2 Pematangsiantar cukup bagus. Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah faktor dalam diri siswa, dimana tidak semua siswa dapat bergaul dengan baik dengan teman-temannya, sehingga dalam berbagi ilmu pengetahuan pun akan sulit karena kurang berkomunikasi dengan siswa lainnya. Siswa yang mencerminkan karakter berdemokrasi kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang baik karena ia mampu berinteraksi atau bertukar ilmu pengetahuan sehingga dengan temannya.

### 3. Hubungan Karakter Berdemokrasi dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung dengan SPSS ( $0,396 > r$  table  $0,148$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,396 adalah signifikan, yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn). Maka hipotesis penelitian yang berbunyi sebagai berikut: Terdapat hubungan antara karakter demokrasi dengan hasil belajar siswa

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar pada mata pelajaran PKn dapat diterima.

#### SIMPULAN

1. Karakter berdemokrasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar sudah diterapkan, dimana siswa menjunjung tinggi karakter berdemokrasi dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar cukup baik dengan rata-rata 75,98.
3. Terdapat hubungan antara karakter berdemokrasi dan hasil belajar PKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar, dimana berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung dengan SPSS (0,396)  $> r$  table (0,148). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,396 adalah signifikan, berarti terdapat hubungan antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn).

#### SARAN

Berdasarkan simpulan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar dapat memahami pentingnya karakter berdemokrasi dalam diri siswa, karena ini akan berdampak pada kehidupan nyata yang akan mencerminkan budaya bangsa yang tidak akan terkontaminasi dengan adanya pengaruh berbagai aspek negatif yang merusak bangsa.
- b. Bagi guru-guru mata PKn untuk memahami pentingnya karakter berdemokrasi bagi para siswanya, dan merupakan kewajiban guru PKn untuk menanamkan karakter berdemokrasi pada peserta didik.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai informasi tentang keberadaan karakter berdemokrasi siswa, sebagai gambaran untuk perbaikan dimasa mendatang.
- d. Bagi prodi PKn, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi mengenai karakter berdemokrasi yang dimiliki siswa, sebagai bekal dalam memberikan persiapan calon guru PKn bila bertugas menjadi guru.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk

penelitian sejenis dengan kondisi yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus, 2011. *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS19*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pendidikan Nasional RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran Cetakan Ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elmy, Muhammad. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi Tinjauan : Psiko- Pedagogis Pada SMAN 2 Banjarmasin*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing (I) : Drs. Bedjo, M.Pd, Pembimbing (II) : Drs. Zainul Akhyar.
- Elvani, Malkian, 2010, *Sikap demokrasi menurut Malkian Elvani* [Online]. Tersedia : <http://yanel.wetpaint.com>
- Fitri, Saidah. 2013. *Hubungan Tingkat Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar PKn di SMA Negeri 8 Banjarmasin*. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Banjarmasin. Pembimbing : (I) Dra. Rabiatul Adawiyah, M.Si (II) Dian Agus Ruchliyadi, M.Pd
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKAPELAJAR

Sepriandison Saragih  
Korelasional Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn  
di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

Hidayat, Syarif dkk.2009. *Menakar Demokrasi di Indonesia Indeks Demokrasi Indonesia*. Jakarta : United Nations Development Programme, Indonesia

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas).2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Kusnadi, *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana*

*Pembelajaran Demokrasi di Sekolah: Suatu Alternatif Pembelajaran yang Demokratis*

Lickona, Thomas, 2013. *Educating for Character*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Majid Abdul dan Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Mardiyanto, Puguh. 2009. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang*. Skripsi Jurusan PKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang